

ABSTRAK

Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu kabupaten di Jawa Timur yang banyak dikunjungi wisatawan karena banyaknya obyek-obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Banyuwangi memiliki keindahan alam seperti gunung, air terjun, pantai, dan taman nasional. Salah satu destinasi wisata yang paling terkenal di Banyuwangi adalah Pantai Pulau Merah. Pantai Pulau Merah terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran. Pantai Pulau Merah berada dibawah naungan Kesatuan Pemangkuan Hutan Banyuwangi Selatan. Tidak jauh dari Pulau Merah, terdapat tambang emas yaitu PT. Bumisuksesindo yang beroperasi mulai tahun 2016. Berdasarkan judul penelitian yaitu Dampak Penambangan Emas di Gunung Tumpang Pitu Terhadap Obyek Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi tersebut dirumuskan permasalahan tentang dampak apa yang dihasilkan oleh tambang terhadap Pulau Merah. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak lingkungan. Penulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan penggunaan bahan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di Obyek Wisata Pulau Merah, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Setelah melakukan penelitian ini maka dapat diketahui bahwa penambangan emas di Gunung Tumpang Pitu memberikan dua dampak bagi lingkungan Obyek Wisata Pulau Merah yaitu pencemaran dan perusakan lingkungan.. Pencemaran lingkungan yang terjadi adalah pembuangan limbah tambang yang langsung ke laut. Perusakan lingkungan yang terjadi adalah penggundulan hutan untuk lahan penambangan emas yang mengakibatkan longsor kemudian banjir lumpur di Pulau Merah dan rusaknya akses jalan menuju Pulau Merah.

Kata kunci : Dampak, tambang, lingkungan, obyek wisata